

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP SISTEM
PENETAPAN HARGA GAS LPG 3 KG DI SEJUMLAH
PERTOKOAN KELURAHAN TUAH KARYA
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



Oleh:

**VINA DWI NOFRIANA
NIM. 11522201431**

PROGRAM

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP SISTEM
PENETAPAN HARGA GAS LPG 3 KG DI SEJUMLAH
PERTOKOAN KELURAHAN TUAH KARYA
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Skripsi Ini Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (SH)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**VINA DWI NOFRIANA
NIM. 11522201431**

**PROGRAM
JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2019 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP SISTEM PENETAPAN HARGA GAS LPG 3 KG DI SEJUMLAH PERTOKOAN KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU** yang ditulis oleh:

Nama : **Vina Dwi Nofriana**

NIM : **11522201431**

Program Studi : **Hukum Ekonomi Syari'ah**

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Agustus 2019
Pembimbing Skripsi



Dra. Nurlaili, M. Si
NIP. 19671005199403 2001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Sistem Penetapan Harga Gas LPG 3 Kg di Sejumlah Pertokoan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh :

Nama : Vina Dwi Nofriana
NIM : 11522201431
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 21 Oktober 2019
Waktu : 13.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Oktober 2019 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Wahidin, M.Ag

Sekretaris
Ade Fariz Fahrullah, M.Ag

Penguji I
Drs. Arifuddin, MA

Penguji II
Drs. Yusran Sabili, M.Ag

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dina Dwi Nofriana (2019): Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Sistem Penetapan Harga Gas LPG 3 Kg Di Sejumlah Pertokoan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya penetapan harga Gas LPG 3 kg, penetapan harga Gas 3 kg yang di tetapkan oleh penjual di sejumlah pertokoan Kelurahan Tuah Karya dengan harga yang bervariasi, ketika gas mulai langka harga gas melambung tinggi dari harga normal.

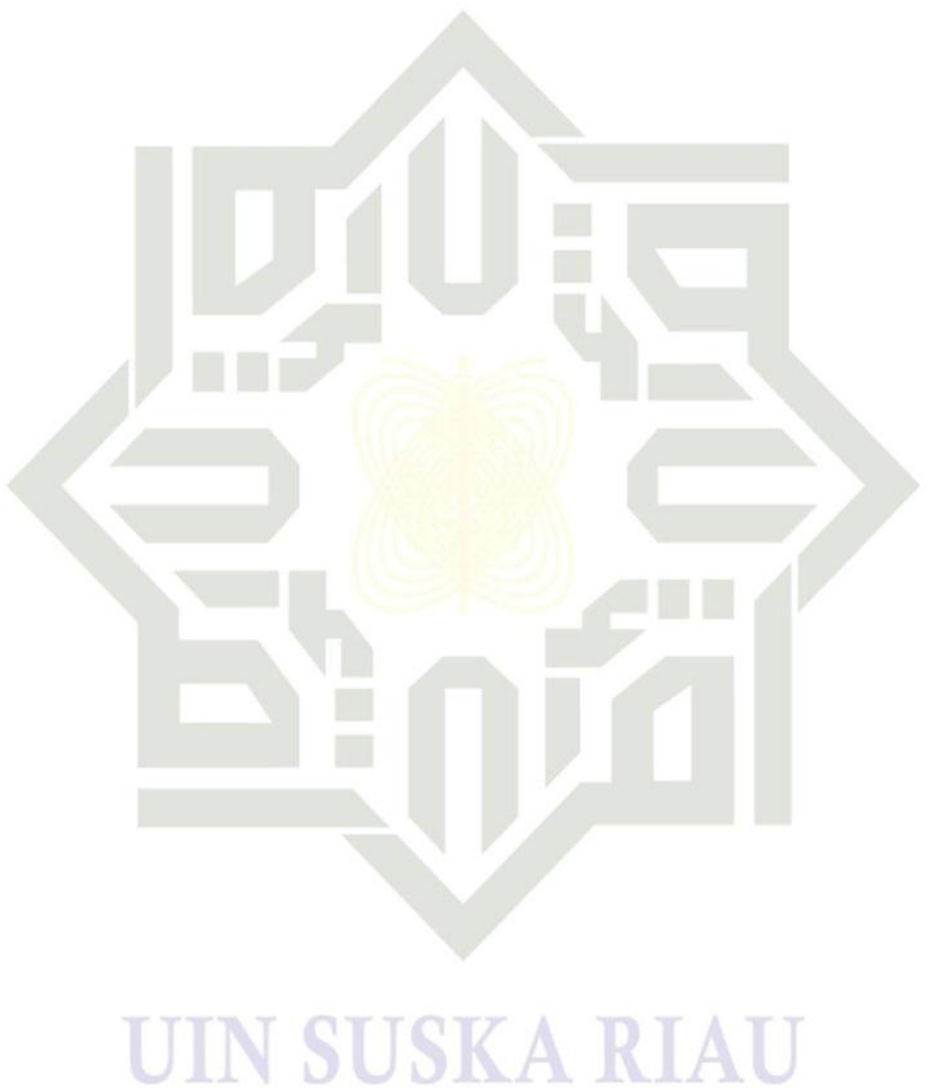
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem penetapan harga Gas LPG 3 kg di sejumlah pertokoan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru serta pandangan Fiqh Muamalah terhadap sistem penetapan harga Gas LPG 3 kg di sejumlah pertokoan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui sistem penetapan harga Gas LPG 3 kg di sejumlah pertokoan dan untuk mengetahui pandangan Fiqh Muamalah terhadap sistem penetapan harga gas LPG 3 kg di sejumlah pertokoan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun subjeknya dalam penelitian ini adalah penjual dan pembeli dan objeknya ialah sistem penetapan harga di sejumlah pertokoan di kelurahan Tuah Karya. Populasi sebanyak 40 orang penjual dan pembeli di Kelurahan Tuah Karya. Sedangkan yang menjadi sampelnya yaitu 6 orang penjual dan 34 orang pembeli dengan teknik *Accidental Sampling*. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan angket, kemudian dianalisa menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penetapan harga Gas LPG 3 kg di sejumlah pertokoan ditetapkan oleh penjual, rendah dan tingginya harga merupakan bentuk dari strategi pemasaran. Jika harga tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih sedangkan harga rendah untuk menarik agar banyaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- membeli dan berdasarkan tinjauan Fiqih Muamalah diperoleh kesimpulan bahwa penetapan harga Gas LPG 3 kg yang dilakukan penjual sesuai dengan syari'ah Islam, akan tetapi ada beberapa penjual yang menetapkan harga dengan harga yang tinggi, sehingga menimbulkan kerugian di salah satu pihak. Sedangkan di dalam jual beli, harus adanya suka sama suka ataupun kerelaan dalam bertransaksi.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP SISTEM PENETAPAN HARGA GAS LPG 3 KG DI SEJUMLAH PERTOKOAN DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU”. Shalawat beriringan salam tidak lupa penulis kirimkan buat Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Sallam, yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini merupakan karya yang sangat berarti sekali sepanjang hidup penulis. Dengan segala kemampuan dan sumber daya yang ada pada penulis berusaha menyelesaikan karya ini sehingga dapat disajikan dihadapan pembaca sekalian. Rampungnya penulis ini tentu saja tidak lepas dari bantuan keluarga, kalangan akademik UIN Suska Riau dan rekan-rekan sekalian, karena itu penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Sugiharto dan Ibunda Juwartini yang bersusah payah mendidik ananda mulai dari kecil sampai sekarang ini serta mendo'akan ananda dalam meraih cita-cita, Do'a serta ridho dari ayahanda dan ibundalah yang selalu ananda harapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

② Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag. M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU yang mempunyai andil besar dalam memberikan wawasan serta pandangan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, Bapak Drs. Heri Sunandar, Mcl Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin S.Ag, M.Ag Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Magfirah MA Wakil Dekan III, yang telah membina penulis selama kuliah di Fakultas Syari'ah dan Hukum.
4. Bapak Drs. Zainal Arifin M.A Ketua Jurusan HES dan Ibuk Dra. Nurlaili, M.Si Sekretaris Jurusan HES yang selalu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menimba ilmu di kampus UIN Suska Riau.
5. Ibuk Dra. Nurlaili, M.Si yang telah sabar membimbing penulis dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga bisa diselesaikan sesuai yang diharapkan.
6. Terimah kasih kepada penjual dan pembeli gas LPG di kelurahan Tuah Karya, yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian
7. Pimpinan Perpustakaan dan segenap karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
8. Bapak H. Ismardi, M. Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari Semester I sampai sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Bapak dan Ibuk dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta karyawan dan pegawai Fakultas Syari'ah dan Hukum di kampus UIN Suska Riau.
10. Terima kasih kepada kakak tercinta Vica Agustina dan adik Trio Nur Hidayat.
11. Teman-teman Jurusan Hukum Ekonomi Syariah 2015, terima kasih atas pertemanan yang penuh kehangatan.
12. Teman-teman "Sukses People", terima kasih untuk kebersamaannya hingga saat ini, semoga selalu saling mendo'akan dimanapun berada.
13. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa berdo'a, semoga Allah SWT membalas amal baik dari pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga tidak menafikan bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, namun demikian penulis berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua terutama penulis sendiri.

Pekanbaru, 20 Agustus 2019

Penulis

Vina Dwi Nofriana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	26
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis dan Demografis Kelurahan Tuah Karya.....	17
B. Kehidupan Beragama Kelurahan Tuah Karya	21
C. Pendidikan Kelurahan Tuah Karya	22
D. Sosial Ekonomi Kelurahan Tuah Karya.....	23
E. Visi dan Misi Kelurahan Tuah Karya	25
F. Struktur Organisasi Kelurahan Tuah Karya.....	26
BAB III: TINJAUAN UMUM SISTEM PENETAPAN HARGA	
A. Sistem Penetapan Harga	27
B. Sistem Penetapan Harga Menurut Ekonomi Islam	34
C. Dasar Hukum Penetapan Harga	38
D. Pendapat Ekonomi Islam tentang Penetapan Harga	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Terbentuknya Harga keseimbangan	47
F. Gangguan dalam Ekonomi Islam	48

BAB IV: TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP SISTEM PENETAPAN HARGA GAS LPG 3 KG DI SEJUMLAH PERTOKOAN

A. Sistem Penetapan Harga Gas LPG 3 kg.....	52
B. Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap sistem Penetapan harga Gas LPG 3 kg di Sejumlah Pertokoan Tuah karya.....	57

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	19
Tabel 2.2	Klasifikasi Penduduk Menurut Kelompok Umur	20
Tabel 2.3	Keadaan Warga Kelurahan Tuah Karya Menurut Agama	22
Tabel 2.4	Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya	23
Tabel 2.5	Keadaan Warga Kelurahan Tuah Karya Dilihat Dari Mata Pencarian ..	24
Tabel 4.1	Tanggapan Pembeli terhadap Gas LPG 3 kg Lebih Menghemat Pengeluaran.....	53
Tabel 4.2	Tanggapan Pembeli Mengenai Perbedaan Harga Gas LPG 3 Kg di Sejumlah Pertokoan	53
Tabel 4.3	Tanggapan Pembeli Mengenai Mempermudah Membeli Gas LPG 3 Kg di Sejumlah Pertokoan.....	54
Tabel 4.4	Tanggapan Pembeli Mengenai Kenaikan Harga Ketika Terjadinya Kelangkaan Pada Gas LPG 3 kg	55
Tabel 4.5	Tanggapan Mengenai Teguran Pembeli kepada Penjual Ketika Harga Mulai Melambung Tinggi.....	56

- Hak Cipta Ditilik UIN SUSKA RIAU**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa lepas untuk berhubungan dengan orang lain dalam kerangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan manusia sangat beragam, sehingga terkadang secara pribadi tidak mampu memenuhinya dan harus berhubungan dengan orang lain. Hubungan antara satu manusia dengan manusia lain dalam memenuhi kebutuhan.¹ Sebagai sistem kehidupan, Islam memberikan warna dalam setiap dimensi kehidupan manusia, tak terkecuali dunia ekonomi, bisnis, dan masalah sosial.

Ajaran Islam dalam persoalan muamalah bukanlah ajaran yang kaku dan sempit melainkan suatu ajaran yang fleksibel dan elastis, hal ini membuka kesempatan untuk berkembangnya berbagai transaksi modern, selama tidak bertentangan dengan *nash* Al-Qur'an dan As-Sunnah. Nabi Muhammad SAW pernah mengatakan bahwa sebagian besar rezeki manusia di peroleh dari hasil aktivitas perdagangan atau jual beli.² Kegiatan perdagangan tidak pernah terlepas dari kehidupan masyarakat, terutama dalam pemenuhan akan barang dan jasa.

Dalam istilah Fiqh Islam jual beli disebut dengan *al-ba'i* yang berarti menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Menurut terminologi, jual beli adalah penukaran benda dengan benda lain dengan jalan saling merelakan atau memindahkan hak milik dengan ada penggantiannya

¹ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 47.

² Jusmaliani dkk, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 43.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan cara yang dibolehkan.³ Menurut Abu Hanafiah jual beli secara defenitif yaitu tukar menukar harta benda atau sesuatu yang di inginkan dengan sesuatu yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat. Malikiyah, Syafi'iyah, dan Hanafiah berpendapat bahwa jual beli yaitu tukar menukar harta dengan harta pula dalam bentuk pemindahan milik dan kepemilikan.⁴

Jual beli merupakan salah satu bukti bahwa manusia adalah makhluk sosial, karena di dalam akad jual beli menunjukkan bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhannya tidak dapat terlepas dari manusia yang lain. Jual beli bagian dari *Ta'awun* (saling menolong). Bagi pembeli menolong penjual yang membutuhkan uang (keuntungan), sedangkan bagi penjual berarti menolong pembeli yang sedang membutuhkan barang. Jual beli itu merupakan perbuatan yang mulia dan pelakunya mendapatkan ridha dari Allah.⁵

Islam telah mengatur tata cara jual beli dengan sebaik-baiknya, supaya jangan sampai terjadi hal-hal yang tidak di inginkan atau menyimpang. Oleh karena itu Islam menetapkan syarat dan rukun jual beli. Rukun jual beli menurut Hanafiah adalah *ijab* dan *qabul* yang menunjukan sikap saling tukar-menukar, atau saling memberi atau dengan redaksi yang lain. Ijab dan qabul adalah perbuatan yang menunjukan kesediaan dua pihak untuk menyerahkan milik

³Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 68.

⁴Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 101.

⁵Abdul Rahman Ghazaly, Gufon Ihsan, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Prenadamedia, 2010), h. 88.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masing-masing kepada pihak lain, dengan menggunakan perkataan atau perbuatan.⁶

Al-Quran membenarkan adanya jual beli ini berdasarkan firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam surat Al-Baqarah (2): 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

Ayat di atas menunjukkan bahwa sesungguhnya Allah menghalalkan transaksi jual beli dan mengharamkan kelebihan dalam pembayaran atau riba.

Dalam jual beli harus berpedoman pada prinsip-prinsip Muamalah, salah satunya harus ada persetujuan dan kerelaan kedua belah pihak. Hal ini didasarkan kepada firman Allah dalam QS. An-Nisa' (4): 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

⁶Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 180.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

③ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Mekanisme suka sama suka sebagai persyaratan untuk mewujudkan keselarasan dan keharmonisan dalam dunia perdagangan menjadi sebuah keharusan dalam Islam.⁷ Islam sangat memperhatikan konsep harga yang adil dan mekanisme pasar yang sempurna. Jika harga tidak adil, maka para pelaku pasar akan enggan untuk bertransaksi dengan menderita kerugian. Harga merupakan sinyal terpenting dalam perekonomian.⁸ Setiap individu dalam Islam mempunyai hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama dalam memperoleh barang dan harga yang sesuai dalam transaksi ekonomi. Masalah harga atau lebih tepatnya keseimbangan harga sangat menentukan keseimbangan perekonomian, sehingga hal ini pun telah dibahas dalam Ekonomika Islam.⁹

Keseimbangan dalam perekonomian memiliki kekuatan untuk membentuk pemikiran seseorang bahwa sikap moderat (keseimbangan) dapat mengantarkan manusia kepada keharusan keadaan adanya fungsi sosial bagi harta benda. Artinya praktek monopoli kekuatan ekonomi, penguasaan pada pasar dan semacamnya harus di hindari. Islam memerintahkan transparansi berkenaan dengan karakteristik/kualitas barang dagangan dan kejujuran dalam bertransaksi.¹⁰

Muhammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 96.

T. Sunaryo, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: Erlangga, 2001), Cet. ke-1, h. 58.

Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta: Erlangga, 2012), Cet. ke-1, h. 169.

Muhammad, *Op. Cit.* h. 83.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam Fiqh Islam dikenal dua istilah berbeda mengenai harga suatu barang, yaitu *ats-tsaman* (الثمن) dan *as-si'r* (السعر). *Ats-tsaman* yaitu patokan harga suatu barang, sedangkan *as-si'r* adalah harga yang berlaku secara aktual di dalam pasar. *As-si'r* terbagi menjadi dua macam. *Pertama*, harga yang berlaku secara alami, tanpa campur tangan pemerintah. Dalam hal ini pedagang bebas menjual barang dengan harga yang wajar dan mempertimbangkan keuntungannya. Pemerintah dalam harga yang berlaku secara alami tidak boleh campur tangan, karena campur tangan pemerintah dalam perkara ini dapat membatasi kebebasan dan merugikan hak para pedagang ataupun produsen. *Kedua*, harga suatu barang komoditas yang ditetapkan pemerintah setelah mempertimbangkan modal dan keuntungan wajar bagi pedagang maupun produsen serta melihat keadaan ekonomi yang riil dan daya beli masyarakat.¹¹

Menurut Abd al-Karim Usman, pakar Fiqh dari Mesir, dalam perilaku ekonomi, harga suatu komoditi akan stabil apabila stok barang tersedia banyak di pasar karena antara penyediaan barang dengan permintaan konsumen terdapat keseimbangan. Akan tetapi, apabila barang yang tersedia sedikit, sedangkan permintaan konsumen banyak, maka dalam hal ini akan terjadi *fluktuasi harga*. Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun naiknya harga atau perubahan harga karena pengaruh permintaan dan penawaran.

Berkenaan dengan penetapan harga, *Islamic Fiqh Council* dari OIC, dalam sesi ke-11-nya, memutuskan hal-hal berikut:¹²

Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), Cet. ke-2, h. 139.

Muhammad Ayub, *Understanding Islamic Finance (A-Z Keuangan Syariah)*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2009), cet ke-1, h. 218



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Prinsip dasar dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad adalah bahwa seseorang seharusnya bebas membeli dan menjual serta melepas kepemilikan dan uangnya, dalam kerangka Syariah Islam.
2. Tidak ada batasannya dalam persentase keuntungan yang diambil oleh pedagang dalam transaksinya.
3. Teks-teks Syariah menguraikan perlunya menjauhkan transaksi dari tindakan haram seperti kecurangan, penipuan, kebohongan, pemalsuan, menyembunyian manfaat aktual.
4. Pemerintah seharusnya tidak terlibat dalam penetapan harga kecuali jika terdapat kesulitan yang jelas dalam pasar dan harga.

Dalam hal ini, pemerintah harus campur tangan dengan menerapkan cara yang memadai guna menghilangkan faktor penyebab kerusakan, kenaikan harga yang berlebihan, dan penipuan. Syariah tidak memperbolehkan pengambilan keuntungan yang berlebihan, yang berarti orang yang menjual komoditas dengan menyatakan bahwa ia mengenakan harga pesar, padahal ia mengenakan harga yang terlalu tinggi dengan memanfaatkan ketidaktahuan pembeli.¹³

Adapun Hadis Rasulullah SAW yang berkaitan dengan penetapan harga adalah sebuah riwayat dari Annas Ibn Malik. Dalam riwayat ini dikatakan:

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ النَّاسُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! غَلَّالِ السَّعْرُ، فَسَعَّرْنَا! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ، الْقَابِضُ، الْبَاسِطُ، الرَّازِقُ، وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يُطَالِبُنِي بِمَظْلَمٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ.

¹³ Ibid., h. 219

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

② Dari Annas, ia berkata: Orang-orang berkata, "Wahai Rasulullah, harga telah naik, maka tetapkanlah harga untuk kami". Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah yang menetapkan harga, yang mempersempit, dan yang memperluas, dan yang memberi rezeki, dan aku berharap bertemu dengan Allah dan janganlah salah seorang dari kalian menuntut saya untuk berlaku zhalim dalam soal harta dan nyawa"*.¹⁴

Hadis di atas menunjukkan bahwa hanya Allah SWT yang berhak menetapkan harga suatu barang, meskipun harga suatu barang tersebut mengalami kenaikan. Imam/hakim tidak boleh menentukan harga suatu barang karena dapat membatasi hak penjual.

Para ulama Fiqh berbeda pendapat tentang hukum campur tangan pemerintah dalam menetapkan harga. Menurut Ulama Zahiriyah, sebagian ulama Malikiyah, sebagian ulama Hanifah dan Imam asy-Syaukani berpendapat bahwa dalam situasi dan kondisi, penetapan harga itu tidak dibenarkan, dan jika dilakukan hukumnya haram. Baik harga itu melonjak naik disebabkan oleh ulah pedagang maupun disebabkan hukum alam, tanpa campur tangan para pedagang, maka segala bentuk campur tangan dalam penetapan harga tidak dibolehkan. Menurut mereka apabila pemerintah ikut campur dalam menetapkan harga, berarti unsur jual beli yaitu kerelaan hati kedua belah pihak telah hilang. Ini berarti pemerintah berbuat zalim kepada penjual/pedagang.¹⁵

Sedangkan, menurut Ibn Qudamah, Ibnu Taimiyah dan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. Mereka berpendapat membolehkan pemerintah bertindak menetapkan harga yang adil (mempertimbangkan kepentingan pedagang dan pembeli), ketika terjadinya fluktuasi harga yang disebabkan oleh para pedagang. Alasan mereka

¹⁴ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Abu Daud*, alih bahasa oleh Abd. Mufid Hasan, dk, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), Cet. ke-2, h. 582.

¹⁵ Nasrun Haroen, *Op. Cit.* h. 142.



- Hal Cipta Diilangi Undang-Undang Hak Cipta Diilangi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- arena pemerintah dalam Syariat Islam berperan dan berwenang untuk mengatur kehidupan masyarakat demi tercapainya kemaslahatan.¹⁶ Oleh karena itu, menurut Imam Malik dan Imam Syafi'i, pemerintah boleh menentukan harga saat harga melambung tinggi.¹⁷
- Pembentukan harga menurut Abu Yusuf, seorang mufti pada kekhalifahan Harun al-Rasyid. Dalam kitabnya *Al Kharaj*, (buku pertama tentang sistem perpajakan dalam Islam). Abu Yusuf tercatat sebagai ulama terawal yang mulai menyinggung mekanisme pasar. Bahwa tidak ada batasan tertentu tentang murah dan mahal yang dapat dipastikan. Hal tersebut ada batasan yang mengaturnya. Prinsipnya tidak bisa diketahui. Murah bukan karena melimpahnya makanan, demikian juga mahal tidak disebabkan kelangkaan makanan.
- Abu Yusuf berpendapat harga tidak bergantung pada penawaran saja, tetapi juga bergantung pada kekuatan permintaan. Karena itu, peningkatan atau penurunan harga tidak selalu berhubungan dengan penurunan atau peningkatan produksi. Abu Yusuf menegaskan bahwa ada beberapa variabel lain yang mempengaruhi, tetapi dia tidak menjelaskan lebih rinci. Bisa jadi, variabel itu adalah pergeseran dalam permintaan atau jumlah uang yang beredar di suatu negara, atau penimbunan dan penahanan barang atau semua hal tersebut.¹⁸

¹⁶ *Ibid*, h. 143.

¹⁷ Sulaiman Al-Faifi, *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*, (Jakarta: Beirut Publishing, 2014), Cet. ke-1, h. 781-782.

¹⁸ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 304-305.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada masa Khalifah Umar di bangun pasar-pasar agar tercipta suasana persaingan yang bebas. Membanting harga dan menumpuk barang serta mengambil keuntungan secara berlebihan selalu di pantau. Maka terciptalah pasar bebas yang sehat, tidak ada monopoli terselubung di izinkan. Persaingan tidak sehat, menjual dengan harga murah untuk mematikan pedagang lain yang lebih mahal. Harga jual harus cukup ongkos produksi barang dalam kondisi produsen yang tidak menguntungkan. Apabila ada pedagang yang melanggar aturan, maka beliau memberikan teguran keras dengan berkata “yang boleh berdagang di pasar ini hanya mereka yang memahami aturan! Barang siapa mengambil keuntungan yang tidak pantas, baik secara sadar atau tidak akan di kenakan denda.”¹⁹

Jika para pedagang melakukan perbuatan zalim dan pelanggaran yang membahayakan kondisi pasar, pemerintah wajib melakukan intervensi dan menentukan harga barang demi menjaga hak manusia, mencegah penimbunan barang, kenaikan harga yng berlebihan, dan penipuan. Syariah tidak memperbolehkan pengambilan keuntungan yang berlebihan, yang berarti orang yang menjual komoditas dengan menyatakan bahwa ia mengenakan harga pesar, padahal padahal ia mengenakan harga yang terlalu tinggi

Dari hasil observasi penulis, terkait dengan sistem penetapan harga Gas LPG 3 kg di sejumlah Pertokoan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, penulis tertarik meneliti ini karena adanya penetapan harga Gas LPG yang bervariasi dan tentunya membuat masyarakat lebih memilih membeli Gas LPG 3 kg dengan harga yang murah dari pada harga yang mahal. Terutama

¹⁹ Irfan Mahmud Ra'ana, *Sistem Ekonomi Pemerintahan Umar Ibn Al-khatab*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1990), Cet. ke-1, h. 58-59.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

apabila terjadinya kelangkaan Gas LPG 3 kg, pedagang menjual Gas LPG 3 kg dengan harga jauh lebih tinggi di bandingkan harga Gas di Pangkalan.

Adapun contoh kasus yang terjadi di lapangan adalah Ibu Siti (30 tahun) beliau membeli Gas LPG 3 kg yang harganya Rp.22.000.²⁰ dan sedangkan buk Nia (27 tahun) membeli Gas LPG 3 kg dengan harga Rp.25.000.²¹ Ada perbedaan harganya antara satu toko dengan toko lainnya.

Buk Hamida (33 tahun), pada tanggal 10 September 2018 beliau mengeluh karena langkanya Gas LPG 3 kg di Pangkalan. Akhirnya beliau mendapatkan Gas LPG 3 kg di Pertokoan dengan harga yang tinggi. Ibu Hamida tetap membeli Gas LPG 3 kg tersebut karena dibutuhkannya untuk kebutuhan sehari-hari.²²

Dari hasil observasi, bahwa penetapan harga gas bervariasi di pertokoan harganya cukup jauh, di pangkalan harganya Rp.18.000 sedangkan di pertokoan berkisar antara Rp.22.000- Rp.25.000. Khususnya ketika Gas LPG mengalami kelangkaan, harga Gas mengalami kenaikan cukup tinggi, bisa mencapai bahkan sampai Rp.33.000.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis ingin mengkajinya dalam sebuah penelitian dengan judul **“Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Sistem Penetapan Harga Gas LPG 3 kg Di Sejumlah Pertokoan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”**

²⁰ Siti, Konsumen LPG 3 Kg Tampan, *Wawancara*, 09 Oktober 2018.

²¹ Nia, Konsumen LPG 3 Kg Tampan, *Wawancara*, 23 Oktober 2018.

²² Hamida, Konsumen LPG 3 KG Tampan, *Wawancara*, 10 September 2018.



Batasan masalah

Agar lebih terarah, pada ini permasalahan maka penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian yaitu tentang sistem penetapan harga Gas LPG 3 kg di sejumlah pertokoan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Ditinjau Dalam Prespektif Fiqh Muamalah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut;

1. Bagaimana sistem penetapan harga Gas LPG 3 kg di sejumlah pertokoan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana pandangan Fiqih Muamalah terhadap sistem penetapan harga Gas LPG 3 kg di sejumlah pertokoan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan kajian yang ingin dilakukan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sistem penetapan harga Gas LPG 3 kg di sejumlah pertokoan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pandangan Fiqih Muamalah terhadap sistem penetapan harga gas LPG 3 kg di sejumlah pertokoan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (SH) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Uin Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai salah satu sumber informasi bagi kita untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem penetapan harga gas LPG 3 kg.
- c. Sebagai sumbangsih penulis dalam mengembangkan disiplin ilmu guna pengembangan ilmu pengetahuan.

Metode penelitian

1. Lokasi penelitian

Adapun penelitian ini bersifat lapangan yang dilakukan di sejumlah pertokoan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan di Kota Pekanbaru. Adapun pertimbangan untuk menjadikan lokasi ini sebagai tempat penelitian adalah karena penulis melihat ada permasalahan yang terdapat dalam mekanisme penetapan harga gas LPG 3 kg di sejumlah pertokoan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Penelitian ini akan dilakukan selama 1 bulan yaitu bulan Juni 2019.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah penjual dan pembeli.
- b. Objek penelitian adalah sistem penetapan harga jual beli Gas LPG 3 kg di sejumlah pertokoan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Populasi dan Sampel

Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²³ Populasi penelitian ini terdiri dari penjual dan pembeli.

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi.²⁴ Penulis mengambil sampel dari populasi yaitu 6 orang penjual dan 34 orang pembeli, penulis mengambil selama 1 bulan, pada bulan Juni di sejumlah Pertokoan Gas LPG 3 kg yakni dengan teknik *Accidental Sampling*, yaitu suatu teknik dengan memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah di jumpai ataupun di akses.²⁵

4. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya secara langsung dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini data primer bersumber dari penjual dan pembeli gas LPG 3 Kg yang menjadi responden peneliti.
- Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.

2005), Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 125.

Bambang Sugono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011), h. 119.

174. Muhammad, *Metodologi penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2008), h.



Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data yang penulis lakukan dengan mengamati gejala dan fenomena yang terjadi di lapangan, yaitu sejumlah pertokoan yang menjual Gas LPG 3 kg di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

b. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden, dalam hal ini pihak penjual guna melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.

c. Angket

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden, dalam hal ini adalah pembeli.

6. Metode Analisa Data

Adapun metode analisa data yang digunakan adalah: analisa data secara deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data berhasil di kumpulkan, dan dilakukan penganalisaan lalu digambarkan dalam bentuk uraian, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami serta jelas kesimpulan akhirnya.



Metode Penulisan

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut;

- a. Deduktif, Mengungkapkan data-data umum yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, kemudian di analisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif, Yaitu mengungkapkan serta mengetengahkan data khusus kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskriptif, Yaitu metode dengan jalan menggunakan data yang diperlukan untuk memaparkan sesuatu yang diteliti apa adanya.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini dapat dijabarkan sebagai berikut

Bab I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II: TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tinjauan umum lokasi penelitian; keadaan geografis dan demografis lokasi penelitian, kehidupan beragama, pendidikan, sosial ekonomi, visi dan misi Kelurahan Tuah Karya dan struktur organisasi Kelurahan Tuah Karya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bab III:

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bab IV:

Bab V:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENETAPAN HARGA DALAM ISLAM

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang penetapan harga, tujuan penetapan harga, faktor yang mempengaruhi, penetapan harga dalam Islam, dasar hukum penetapan harga, pendapat tentang penetapan harga menurut Ekonomi Islam, terbentuknya harga keseimbangan, gangguan dalam Ekonomi Islam.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini merupakan hasil penelitian tentang Sistem penetapan harga gas LPG 3 kg di sejumlah pertokoan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dan bagaimana pandangan Fiqih Muamalah terhadap sistem penetapan harga Gas LPG 3 kg di sejumlah pertokoan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian serta saran-saran yang berpijak pada hasil penelitian.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

A. Letak Geografis dan Demografis

Pekanbaru memiliki 12 kecamatan dan 83 kelurahan (dari total 166 kecamatan dan 268 kelurahan di Riau). Pada tahun 2017 jumlah penduduk Pekanbaru memiliki 886.226 jiwa dengan luas wilayah 632,27 km² dan sebaran penduduk 1.401 jiwa/km². Adapun kecamatan ataupun desa/kelurahan di kota Pekanbaru, yaitu: Kecamatan Bukit Raya terdapat 5 kelurahan, Kecamatan Lima Puluh terdapat 4 kelurahan, Kecamatan Marpoyan Damai terdapat 6 kelurahan, Kecamatan Payung Sekaki terdapat 7 kelurahan, Kecamatan Rumbai terdapat 9 kelurahan, Kecamatan Pekanbaru Kota terdapat 6 kelurahan, Kecamatan Rumbai Pesisir terdapat 8 kelurahan, Kecamatan Sail terdapat 3 kelurahan, Kecamatan Senapelan terdapat 6 kelurahan, Kecamatan Sukajadi terdapat 7 kelurahan, Kecamatan Tampan terdapat 9 kelurahan dan Kecamatan Tenayan Raya sebanyak 13 kelurahan.

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah salah satu dari 12 kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru, yang pada mulanya merupakan wilayah dari Kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun 1987 status wilayah ini berubah masuk ke dalam wilayah Kota Pekanbaru. Kecamatan Tampan merupakan salah satu kecamatan baru sebagai realisasi pelaksanaan Peraturan Pemerintahan Nomor 19 tahun 1987 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II

Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan wilayah lebih kurang 199.792 km².²⁶

Pada tahun 2007 Pemerintahan Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah No. 04 Tahun 2007, yang menyatakan bahwa wilayah Kecamatan Tampan di mekarkan menjadi dua kecamatan yaitu Tampan dan Payung Sekaki, sehingga Kecamatan Tampan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai (Kota Pekanbaru)
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki (Kota Pekanbaru)
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)

Sampai saat ini luas wilayah kecamatan Tampan adalah ± 65 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 173.281 jiwa, yang terdiri dari 4 kelurahan yaitu: Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Sidomulyo Barat dan Kelurahan Delima.²⁷

Kelurahan Tuah Karya adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru provinsi Riau. Kelurahan Tuah Karya ini memiliki jarak ke kantor kecamatan sekitar 2 km/ 5 menit dan memiliki jarak

²⁶ Dokumen Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

²⁷ Widya Putri (Sekertaris Kelurahan Tuah Karya Pekanbaru), *Wawancara*, 06 Maret 2019.

yang relatif mudah dicapai ke pusat kota (Pekanbaru) yaitu memakan waktu sekitar 12 km/ 25 menit jika menggunakan kendaraan. Kelurahan Tuah Karya yang berada dalam wilayah Kecamatan Tampan ini memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Simpang Baru.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kualu kabupaten Kampar.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sidomulyo Barat.²⁸

Adapun peneliti mengambil wilayah Kelurahan Tuah Karya karena tempat yang strategis serta terdapatnya suatu permasalahan yang ada di sejumlah pertokoan tuah Karya. Kelurahan Tuah Karya ini memiliki daerah yang bisa dikatakan cukup luas wilayahnya yaitu lebih kurang 7,2 km² dan secara monografi kelurahan ini dibagi menjadi 93 Rukun Tetangga (RT) dan 19 Rukun Warga (RW) serta memiliki jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 7.372 dengan jumlah warga 30.663 jiwa. Terdiri dari 15.454 laki-laki dan 15.209 perempuan. Sedangkan mengenai iklim kelurahan Tuah Karya tidak jauh berbeda dengan iklim daerah lainnya yaitu tropis. Untuk lebih jelas tentang penduduk Kelurahan Tuah Karya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	15.454
2	Perempuan	15.209
	Jumlah	30.663 jiwa

Sumber Data: *Statistik Kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2017*

Data Kelurahan Tuah Karya 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Tabel di atas terlihat jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Tuah Karya tahun 2017 adalah 30.663 jiwa. Penduduk laki-laki berjumlah 15.454 jiwa dan perempuan berjumlah 15.209 jiwa. Selisih jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan adalah 245 jiwa.

Pertumbuhan penduduk di Kelurahan Tuah Karya tergolong padat dan cepat, terbukti peningkatan yang terjadi cukup signifikan dari tahun ke tahun. Di tahun 2016 jumlah penduduk Kelurahan Tuah Karya berjumlah 39.601 jiwa dan di tahun 2017 berjumlah 30.663 jiwa. Sedangkan menurut kelompok umur, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.2
Klasifikasi Penduduk Menurut Kelompok Umur

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Jiwa
1	0-4	1.925
2	5 – 9	2.326
3	10 – 14	2.319
4	15 – 19	2.394
5	20 – 24	2.310
6	25 – 29	2.304
7	30 – 34	2.116
8	35 – 39	2.076
9	40 – 44	1.965
10	45 – 49	1.970
11	50 – 54	1.912
12	55 – 59	1.892
13	60 – 64	1.810
14	65 – 69	1.692
15	70 keatas	1618
	Jumlah	30.663

Sumber Data: *Statistik Kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2017*

Sebagaimana yang terlihat pada Tabel 2.2 bahwa berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk berusia (15 – 19 Tahun) yaitu sebanyak 2.394 orang. Dan usia (5 – 9) sebanyak 2.326 orang, untuk usia (10 – 14 Tahun) sebanyak 2.319

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- orang, untuk usia (20 – 24 Tahun) sebanyak 2.310 orang, untuk usia (25 – 29 tahun) sebanyak 2.304 orang, untuk usia (30 – 34 Tahun) sebanyak 2.116 orang, untuk usia (35 – 39 Tahun) sebanyak 2.076 orang, untuk usia (45 – 49 Tahun) sebanyak 1.970 orang, untuk usia (40 – 44 Tahun) sebanyak 1.965 orang, untuk usia (0-4 Tahun) sebanyak 1.925 orang, untuk usia (50 – 54 Tahun) sebanyak 1.912 orang, untuk usia (55 – 59 Tahun) sebanyak 1.892 orang, untuk usia (60 – 64 Tahun) sebanyak 1.810 orang, untuk usia (65 – 69 Tahun) sebanyak 1.692 orang, untuk usia (70 ke atas) sebanyak 1618 orang.²⁹

Akibat dari pertumbuhan penduduk dan berkembangnya fisik kota yang cukup pesat, wilayah ini telah di jadikan sasaran objek pengembangan kegiatan pembangunan kota yang telah dituangkan dalam Rencana Tata kota Daerah Kotamadya Pekanbaru, sehingga akan memberikan prospek yang cukup bagus bagi kemajuan kehidupan masyarakat di daerah Kelurahan Tuah Karya, terbukti dengan banyaknya sektor usaha yang banyak bermunculan di daerah ini.

B. Kehidupan Beragama

Dalam menjalani kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya.

Di dalam lingkungan Kelurahan Tuah Karya warganya 30.663 menganut Islam 28.968, agama Kristen Khatolik 805, agama Kristen Prostetan 855, agama Hindu 15, agama Budha 20. Untuk tempat beribadah, hanya terdapat 38 masjid

²⁹ Hasil Dari Pengolahan Data Kelurahan Tuah Karya Pada Bulan Desember 2017.



dan 25 surau/mushalla yang digunakan untuk semua masyarakat di Kelurahan Buah Karya. Letak masjid tidak begitu jauh dari lingkungan rumah masing-masing yang ada di kelurahan Buah Karya. Hal ini terlihat dari kegiatan untuk melaksanakan ibadah seperti shalat Jum'at, Majelis Ta'lim serta acara kegiatan-kegiatan besar agama lainnya.

Untuk mengetahui agama yang dianut oleh warga Kelurahan Buah Karya berdasarkan urutannya ialah:

Tabel 2.3
Keadaan Warga Kelurahan Buah Karya Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	28.968
2	Kristen Protestan	805
3	Kristen Khatolik	855
4	Budha	15
5	Hindu	20
	Jumlah	30.663

Sumber Data: *Statistik Kantor Kelurahan Buah Karya, Desember 2017*

C Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama. Hal ini terlihat dari pembangunan sekolah yang ada di kawasan Kelurahan Buah Karya. Karena dengan adanya pendidikan ini, maka dapat dilihat atau mundurnya suatu bangsa, negara dan agama.

Selanjutnya untuk mengetahui kondisi pendidikan warga Kelurahan Buah Karya dapat dilihat dari Tabel sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.4
Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	4.017
2	Tidak Tamat SD	2.017
3	SD	5.012
4	SMP	4.012
5	SMA	8.014
6	Diploma I-II	0
7	Strata 1 (S1)	3.512
8	Strata 2 (S2)	611
9	Strata 3 (S3)	25
	Jumlah	30.665

Sumber Data: Statistik Kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2017

Dilihat dari Tabel 2.5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Tuah Karya yang lebih banyak adalah jenjang pendidikan tingkat SMA dengan jumlah 8.014 jiwa, SD berjumlah 5.012 jiwa, *tidak/belum sekolah* berjumlah 4.017 jiwa, yang *SMP* berjumlah 4.012 jiwa, sedangkan *strata 1 (S1)* berjumlah 3.512 jiwa, dan yang *tidak tamat SD* berjumlah 2.017 jiwa, sedangkan perguruan tinggi dari *strata 2 (S2)* berjumlah 611 jiwa dan yang paling sedikit tingkat pendidikannya yaitu *strata 3 (S3)* yaitu berjumlah 25 jiwa dan yang paling terakhir adalah *Diploma I-II* yaitu berjumlah 0.

D Sosial Ekonomi

Mata pencaharian warga Kelurahan Tuah Karya adalah wiraswasta, pedagang, guru, dosen, Pegawai Negeri Sipil, TNI/Polri, kesehatan, petani, karyawan BUMN dan BUMD, pelajar dan mahasiswa serta pensiunan dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya lagi lihat tabel dibawah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.5

Kondisi Warga Kelurahan Tuah Karya Dilihat Dari Mata Pencarian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pelajar/Mahasiswa	6.021
2	Wiraswasta	3.579
3	Mengurus Rumah Tangga	10.011
4	Belum/Tidak bekerja	2.021
5	Karyawan Swasta	3.000
6	Buruh Harian Lepas	1.500
7	Perdagangan	425
8	Guru dan Dosen	1.170
9	Pegawai Negeri Sipil	972
10	Transportasi	400
11	Pensiunan	413
12	Kesehatan	116
13	Karyawan BUMN/BUMD	425
14	TNI dan POIRI	90
15	Lainnya	522
	Jumlah	30.665

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa mata pencarian Kelurahan Tuah Karya. Hal ini terlihat dari 10.011 orang mata pencariannya adalah sebagai *mengurus rumah tangga*. Sedangkan yang *pelajar/mahasiswa* sebanyak 6.021 orang. Sebagai *wiraswasta* sebanyak 3.579 orang. Sebanyak 3000 orang pekerjaannya sebagai *karyawan swasta*, sebanyak 2.021 orang sebagai *belum/tidak bekerja*. Sebagai *buruh harian lepas* sebanyak 1.500 . *guru dan dosen* sebanyak 1.170 orang. Pada *Pegawai Negeri Sipil* sebanyak 972 orang, sebagai *karyawan BUMN/BUMD* sebanyak 425 orang, sebagai *pensiunan* sebanyak 413 orang dan ada juga yang *transportasi* sebanyak 400 orang, kesehatan sebanyak 116 orang, *TNI/POLRI* sebanyak 90 orang, dan yang terakhir berjumlah 522 orang yang didalamnya bekerja pada bidang lainnya.

Jadi pekerja penduduk di Kelurahan Tuah Karya yang dominan adalah *mengurus rumah tangga*, *pelajar/mahasiswa* dan *wiraswasta*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

isi dan Misi Kelurahan Tuah Karya

1. Visi

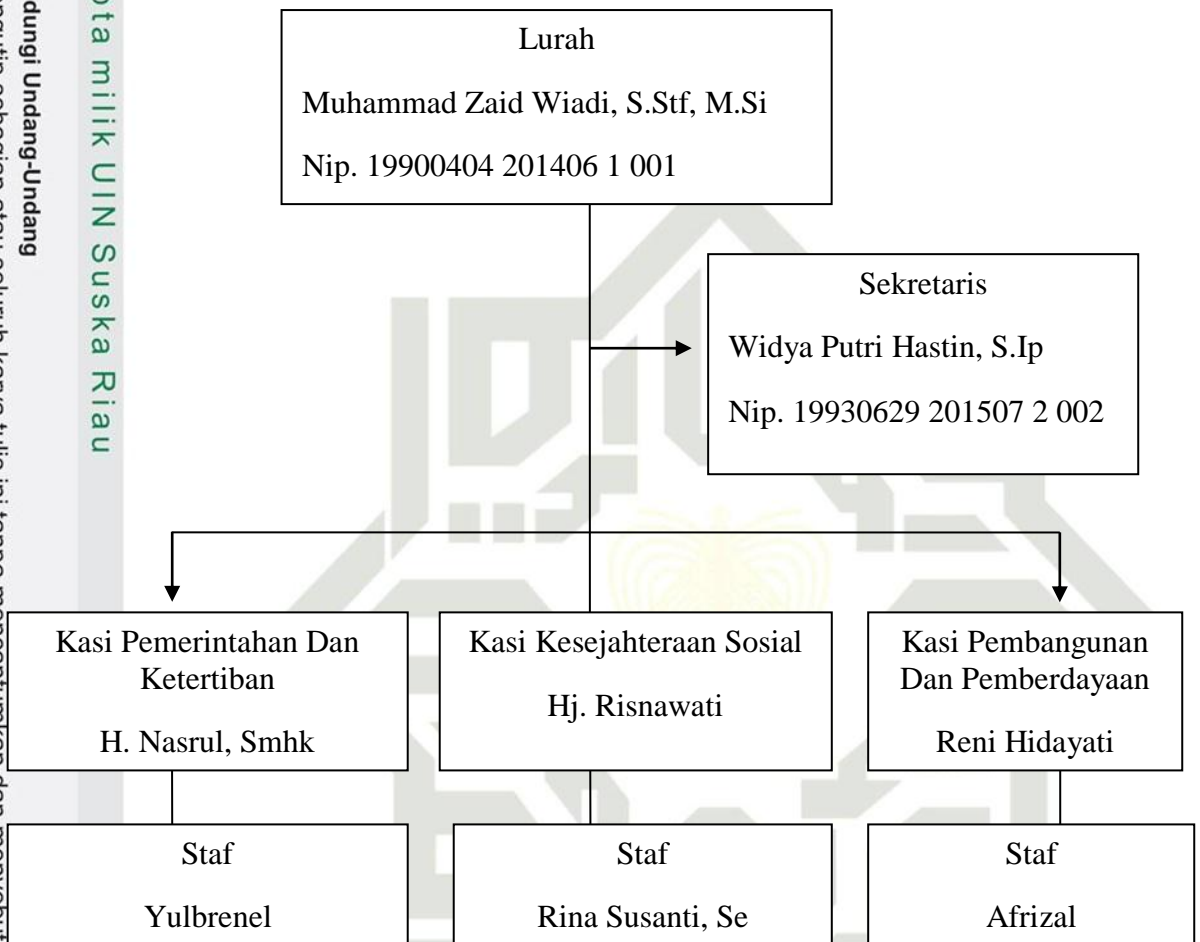
Terwujudnya Kelurahan Tuah Karya sebagai kelurahan pelayanan, prima, bersih, sehat, agamis serta madani.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan prima kepada masyarakat.
- b. Terciptanya perilaku kehidupan bersih dan sehat sebagai kegiatan.
- c. Mendorong dan mendukung kegiatan keagamaan masyarakat.

Struktur Organisasi Kelurahan Tuah Karya

Gambar 2.1
Struktur Organisasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG SISTEM PENETAPAN HARGA

A. Sistem Penetapan Harga

1. Pengertian Sistem

Teori sistem merujuk pada serangkaian pernyataan mengenai hubungan diantara variabel dependen dan independen yang diasumsikan berinteraksi satu sama lain. Sistem dapat diartikan sebagai kesatuan yang terbentuk dari beberapa unsur (elemen). Unsur, komponen atau bagian yang banyak ini satu sama lain berada dalam keterkaitan yang mengikat dan fungsional.

Teori sistem menurut David Easton adalah: suatu model yang menjelaskan hubungan tertentu antara sub-sub sistem dengan sistem sebagai suatu unit (yang bisa saja berupa suatu masyarakat, serikat buruh, organisasi pemerintah), dengan ciri-cirinya sebagai berikut:

- Sistem mempunyai batas yang di dalamnya ada saling hubungan fungsional yang terutama dilandasi oleh beberapa bentuk komunikasi.
- Sistem terbagi ke dalam sub-sub sistem yang satu sama lainnya saling melakukan pertukaran (seperti antara desa dengan pemerintah daerah atau antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat).
- Sistem bisa membuat kode, yaitu menerima informasi, mempelajari dan menerjemahkan masukan (input) ke dalam beberapa jenis keluaran (output).³⁰

³⁰ David Easton, *A Systems Analysis of Political Life*, (New York: John Wiley and Sons, Inc., 1984), h. 395.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan teori sistem menurut Michael Rush dan Philip Althoff menyatakan bahwa gejala sosial merupakan bagian dari tingkah laku yang konsisten, internal dan reguler dan dapat dilihat serta dibedakan, oleh karena itu kita bisa menyebutnya sebagai: sistem sosial, sistem politik, sistem penetapan harga dan sejumlah sub-sub sistem yang saling bergantung seperti ekonomi dan politik.³¹

2. Teori Harga dan Penetapan Harga

Harga dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *price*, sedangkan dalam bahasa Arab berasal dari kata *tsaman* atau *si'ru* yakni nilai sesuatu dan harga yang terjadi atas dasar suka sama suka (*an-taradin*) pemakaian kata *tsaman* lebih umum dari pada *qimah* yang menunjukkan harga ril yang telah disepakati. Sedangkan *si'ru* adalah harga ditetapkan untuk barang dagangan. Harga adalah pewujudan nilai suatu barang atau jasa dalam satuan uang. Harga bisa juga berarti kekuatan membeli untuk mencapai kepuasan dan manfaat. Semakin tinggi manfaat yang dirasakan seseorang dari barang atau jasa tertentu, semakin tinggi nilai tukar dari barang atau jasa tersebut.³²

Menurut Basu Swastha, harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.³³ Sedangkan menurut Kotler dan Amstrong secara sempit,

³¹ Michael Rush dan Philip Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1988), h. 19.

³² Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 154

³³ Basu Swastha, *Azas-azas Marketing*, (Yogyakarta: Penerbit Akademi Keuangan dan Bisnis, 1979), 147.



Harga dapat di definisikan sebagai jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk jasa, sementara secara luas harga adalah jumlah nilai yang ditukarkan konsumen untuk keuntungan memiliki dan menggunakan produk atau jasa. Selain itu harga adalah salah satu faktor penting bagi konsumen dalam mengambil keputusan untuk melakukan transaksi atau tidak.³⁴

Harga atau price merupakan satu-satunya komponen dalam bauran pemasaran yang dikategorikan sebagai pemasukan. Harga unsur penting dalam menentukan pendapatan perusahaan atau total revenue (TR) adalah hasil kali dari harga (p) dengan kuantitas yang terjual, tinggi rendahnya harga akan mempengaruhi jumlah dengan barang yang dijual dengan demikian berapa pentingnya membuat kebijakan harga.

Menurut William J. Stanton harga adalah jumlah uang (kemudian ditambah beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya. Jerome Mc Carthy berpendapat bahwa harga adalah apa yang dibebankan untuk sesuatu.³⁵

Dari beberapa definisi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa harga merupakan suatu nilai yang melekat pada suatu barang dan nilai tersebut dinyatakan dengan alat tukar. Harga merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan karena harga menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dari penjualan produknya baik berupa barang maupun jasa.

³⁴ Hendra Reofita, *Strategi Pemasara*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2015), h. 114.

³⁵ Marios P. Angipora, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 268.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menetapkan harga terlalu tinggi akan menyebabkan penjualan akan menurun, namun jika harga terlalu rendah akan mengurangi keuntungan yang dapat diperoleh organisasi perusahaan.³⁶

Penetapan harga merupakan proses atau perbuatan dalam penentuan harga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata penetapan berasal dari kata tetap yang ditambahkan imbuhan pe-an, yang berarti proses atau cara menetapkan. Kata tetap sendiri menunjukkan maksud pada hal yang tidak dapat berubah, atau tidak berpindah-pindah. Sehingga, ketika sesuatu telah ditetapkan maka tidak lagi dapat diubah, kecuali karena ada ketentuan lain di kemudian hari. Di sisi lain, harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang. Harga merupakan jumlah uang atau alat tukar lain yang senilai, yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa, pada waktu tertentu dan di pasar tertentu.³⁷

Produsen dituntut untuk menetapkan tingkatan harga yang adil untuk berbagai kualitas barang yang sejenis. Konsumen berhak mendapatkan barang yang berkualitas lebih baik untuk harga yang lebih tinggi, produsen boleh menetapkan harga tinggi untuk barang berkualitas tinggi. Menjaminnya bahwa barang yang dikenakan harga tinggi benar memiliki kualitas lebih tinggi.³⁸

Dalam berbagai usaha penentuan harga barang dan jasa merupakan kunci suatu strategi akibat dari berbagai hal, seperti persaingan yang semakin ketat, rendah dan tingginya pertumbuhan ekonomi dan peluang usaha bagi yang

³⁶ Murti Sumarni, *Marketing Perbankan*, (Yogyakarta: Liberty, 1998), h. 45.

³⁷ Disadur dari <http://kbbi.web.id/harga.html>, diakses pada 22 Juli 2019.

³⁸ Muhadis Natadiwirya, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta: Granada Press Jakarta, 2017), h. 85.

menempati pasar. Harga sangat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan dan harga sangat mempengaruhi persepsi pembeli dan penentuan suatu merek.

Pentingnya harga di dalam suatu tingkatan harga dapat memberikan pengaruh yang tidak sedikit baik dalam perekonomian. Pengaruh harga dalam perekonomian yaitu, harga pasar dari sebuah barang dapat mempengaruhi tingkat bunga, sewa dan laba atas pembayaran faktor-faktor produksi. Harga menjadi suatu pengantar dasar pada sistem perekonomian secara keseluruhan karena mempengaruhi alokasi sumber-sumber yang ada. Suatu tingkat upah yang tinggi dapat menarik tenaga kerja yang lebih banyak dan skill yang lebih baik. Penetapan tingkat bunga yang tinggi akan menarik modal lebih besar.³⁹

Penetapan harga merupakan salah satu baruan pemasaran yang berhubungan dengan kebijakan strategis dan taktis mengenai tingkat harga, struktur diskon, dan syarat pembayaran. Oleh karena itu, menentukan kebijakan harga sangatlah penting untuk dilakukan, karena kebijakan harga tersebut akan mempengaruhi pendapatan perusahaan dan daya saing atas kompetitor.⁴⁰

Penetapan harga yang ditetapkan oleh seorang penjual atau produsen, tentu perlu memperhatikan bagaimana permintaan dan penawaran, modal, perkiraan keuntungan dan sebagainya. Sehingga penetapan harga jual suatu barang atau jasa harus tepat sesuai dengan kualitas produk dan memberikan kepuasan bagi konsumen. Maka penetapan harga seperti ini tentu menjadi persetujuan oleh produsen dan konsumen.

³⁹ Marios P. Angipora, *Op. Cit.* h. 269-270.

⁴⁰ Hendra Reofita, *Op. Cit.* h. 114.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika penetapan harga ditetapkan oleh pemerintah, maka dalam hal ini pemerintah bertanggung jawab atas kepuasan produsen dan konsumen. Oleh karena itu, secara tidak langsung setiap penetapan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus juga mewakili persetujuan dari kedua belah pihak.

Tujuan Penetapan Harga

Pada umumnya para produsen di dalam menetapkan tingkat harga dari setiap barang atau jasa yang dihasilkan memiliki sejumlah tujuan yang akan di capai dari setiap kebijakan yang di ambil. Tentunya dengan tujuan untuk lebih mempermudah manajemen untuk melakukan analisa dan evaluasi terhadap setiap kebijakan yang di ambil, sehingga berdasarkan hasil analisa dan evaluasi yang dilakukan, manajemen akan segera membuat/menetapkan kebijakan baru guna memperbaiki kesalahan/kekurangan dari berbagai kebijakan harga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun tujuan utama dari penetapan harga yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan antara lain:

1. Kelangsungan hidup

Dalam kondisi tertentu, terutama dalam kondisi persaingan yang tinggi. Dalam hal ini perusahaan menentukan harga semurah mungkin dengan maksud produk atau jasa yang ditawarkan laku di pasaran.

2. Mendapatkan laba maksimal

Tujuan harga ini dengan mengharapkan penjualan yang meningkat sehingga laba dapat ditingkatkan. Penentuan harga biasanya dapat dilakukan dengan harga murah atau tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Skimming pasar maksimum

Perusahaan menetapkan harga dengan strategi skimming pasar maksimum untuk bisa menetapkan harga yang tinggi pada awal produk barunya berdasarkan keunggulan komperatif produk barunya dibandingkan barang substitusinya. Bila penjualan menurun, perusahaan akan menurunkan harga produk dengan jenis dan kualitas yang berbeda agar bisa menarik lapisan pelanggan yang peka terhadap harga.⁴¹

4. Memperbesar *Market Share*

Penentuan harga ini dengan harga murah, sehingga diharapkan jumlah nasabah meningkat dan diharapkan pula nasabah pesaing beralih ke produk yang ditawarkan.

5. Pesaing

Karena dalam hal ini, penentuan harga dengan melihat harga pesaing. Tujuannya adalah agar harga yang ditawarkan jangan melebihi harga pesaing.

6. Kepemimpinan kualitas produk.⁴²

Perusahaan menetapkan harga dengan mengarahkan produk untuk menjadi pemimpin dalam kualitas di pasar. Strategi kualitas tinggi ini akan menghasilkan tingkat pendapatan yang lebih tinggi dari rata-rata industrinya.

⁴¹ Hendra Reofita, *Op. Cit.* h. 115-116.

⁴² Marios P. Angipora, *Op. Cit.* h. 271-273.

Faktor yang mempengaruhi penetapan harga

Adapun faktor yang mempengaruhi penetapan harga menurut Stanton ialah:

1. Mengestimasi permintaan untuk barang tersebut.
2. Mengetahui lebih dahulu reaksi dalam persaingan.
3. Menentukan market share yang dapat diharapkan.
4. Memilih strategi harga untuk mencapai target pasar.
5. Mempertimbangkan politik pemasaran perusahaan.⁴³

Dan menurut Nagle (Tjiptono, 2002) ada beberapa pengaruh penetapan harga:

1. Pengaruh nilai unik.
2. Pengaruh kesadaran atas produk pengganti.
3. Pengaruh perbandingan yang sulit.
4. Pengaruh pengeluaran total.
5. Pengaruh manfaat akhir.
6. Pengaruh biaya yang dibagi.
7. Pengaruh investasi tertanam.
8. Pengaruh kualitas harga.
9. Pengaruh persediaan harga.⁴⁴

B. Sistem Penetapan Harga Menurut Ekonomi Islam

Dalam konsep ekonomi islam, yang paling prinsip adalah harga ditentukan oleh *keseimbangan permintaan dan penawaran*. Keseimbangan ini terjadi bila antara penjual dan pembeli bersikap saling merelakan. Kerelaan ini ditentukan

⁴³ Ibid, h. 276.

⁴⁴ Hendra Reofita, *Op. Cit.* h. 117-118.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta Di Indonesia.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingannya atas barang tersebut. Harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli, dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan harga tersebut dari penjual.⁴⁵

Dalam konteks Islam, harga diistilahkan dengan *al-tsaman* (الثلمن) dan *al-si'r* (السعر). *Al-tsaman* adalah patokan harga satuan barang, sedangkan *al-si'r* adalah harga yang berlaku secara aktual di pasar. Ulama fiqh menyatakan bahwa fluktuasi harga suatu komoditas berkaitan dengan *al-si'r* bukan *al-tsaman*.⁴⁶ Penggunaan kata *al-tsaman* menunjukkan harga yang dapat diatur oleh pedagang atau penjual untuk mendapat keuntungan. Mengenai hal ini, para ulama fiqh mengemukakan syarat-syaratnya sebagai berikut :⁴⁷

1. Harga yang disepakati kedua belah pihak harus jelas jumlahnya
2. Boleh diserahkan pada waktu akad, sekalipun secara hukum seperti pembayaran dengan cek dan kartu kredit. Apabila harga barang itu dibayar berulang maka pembayarannya harus jelas.
3. Apabila jual beli itu dilakukan dengan saling mempertukarkan barang maka barang yang dijadikan nilai tukar bukan barang yang diharamkan oleh syara', seperti babi, dan khamar, karena kedua jenis benda ini tidak bernilai menurut syara'.

⁴⁵ Lukman Hakim, *Op. Cit.* h. 175.

⁴⁶ Setiawan Budi Utomo, *Fiqh Aktual (Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer)*, (Jakarta: Gemainsani, 2003), h. 90.

⁴⁷ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Jakarta: PT Pena Pundi Askara, 2009), Cet ke-1, jilid 4.,



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kata *al-si'r* berarti harga, berasal dari kata *sa'ara-yas'aru-sa'ran* artinya menyatakan. Secara etimologi, kata *al-si'r* bercabang menjadi kata *at-tas'ir* (التسير) yang berarti penaksiran harga atau penetapan harga.⁴⁸ Kata *as-si'r* ini digunakan di pasar untuk menyebut harga (di pasar) sebagai penyerupaan terhadap aktivitas penyalaan api, seakan menyalakan nilai (harga) bagi sesuatu.

Ulama fiqh membagi *al-si'r* menjadi dua macam. Pertama, harga yang berlaku secara alami, tanpa campur tangan pemerintah. Dalam hal ini, pedagang bebas menjual barang dengan harga yang wajar, dengan mempertimbangkan keuntungannya. Pemerintah, dalam harga yang berlaku secara alami, tidak boleh campur tangan, karena campur tangan pemerintah dalam kasus ini dapat membatasi kebebasan dan merugikan hak para pedagang ataupun produsen. Kedua, harga suatu komoditas yang ditetapkan pemerintah setelah mempertimbangkan modal dan keuntungan wajar bagi pedagang maupun produsen serta melihat keadaan ekonomi yang riil dan daya beli masyarakat. Penetapan harga pemerintah ini disebut dengan *al-tas'ir al-jabbari*.⁴⁹

Ibnu Qudamah, Ibnu Taimiyah, dan Ibnu Qoyyim membagi bentuk penetapan harga tersebut dalam dua macam kategori yaitu penetapan harga yang bersifat zhalim dan penetapan harga yang bersifat adil. Penetapan harga yang bersifat zhalim adalah penetapan harga yang dilakukan oleh pemerintah yang tidak sesuai dengan kondisi mekanisme pasar dan tanpa memperdulikan kemaslahatan para pedagang. Penetapan harga yang diperbolehkan dan bahkan

⁴⁸ Ahmad Warso Munawir, *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, ditelaah oleh K.H. A. Mashum, (Surabaya : Pustaka Progresif, 1997), h. 254.

⁴⁹ Setiawan Budi Utomo, *Op. Cit*, h. 90.



- Wajib dilakukan menurut mereka adalah ketika terjadi lonjakan harga yang cukup tajam, signifikan, dan fantastis menurut bukti akurat disebabkan oleh ulah para pedagang. Akan tetapi, pematokan harga tersebut juga harus dilakukan dalam batas adil, dengan memperhitungkan biaya produksi, biaya distribusi, transportasi, modal, margin keuntungan bagi para produsen maupun pedagang.⁵⁰
- Pada dasarnya harga diserahkan kedua belah pihak antara penjual dan pembeli sebagaimana keterangan diawal, namun dalam keadaan tertentu penentuan harga oleh yang berwenang bisa di jalankan dalam arti sebatas “pengawasan harga”. Pengaturan harga di perlukan bila kondisi pasar tidak menjamin adanya keuntungan di salah satu pihak, jadi sebatas intervensi oleh pemerintah setempat.
- Jika penetapan harga ditetapkan oleh pemerintah dengan mempertimbangkan hal-hal yang telah disebutkan di atas, maka dalam hal ini pemerintah bertanggung jawab atas kepuasan produsen dan konsumen. Oleh karena itu, secara tidak langsung setiap penetapan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus juga mewakili persetujuan dari kedua belah pihak.
- Dalam syariat Islam keuntungan bukanlah suatu tujuan dari perusahaan melainkan hanya tujuan antara semata, dimana tujuan akhir adalah mampu memberikan yang terbaik di jalan Allah. Seorang muslim dalam melakukan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁰ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Edisi ke-3, cet ke-1, h. 146



aktivitas produksinya selalu berjalan secara syariat, sehingga ia tidak akan melakukan tindakan yang mampu merugikan pihak lain.⁵¹

Dasar Hukum Penetapan Harga

Adapun hadis Rasulullah SAW yang berkaitan dengan penetapan harga adalah sebuah riwayat dari Annas Ibn Malik. Dalam riwayat ini dikatakan:

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ النَّاسُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! غَلَّ السَّعْرُ، فَسَعَّرْنَا! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ، الْقَابِضُ، الْبَاسِطُ، الرَّازِقُ، وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يُطَالِبُنِي بِمُظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ.

“Dari Annas, ia berkata: Orang-orang berkata, “wahai Rasulullah, harga telah naik, maka tetapkanlah harga untuk kami”. Lalu Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya Allah yang menetapkan harga, yang mempersempit, dan yang memperluas, dan yang memberi rezeki, dan aku berharap bertemu dengan Allah dan janganlah salah seorang dari kalian menuntut saya untuk berlaku zhalim dalam soal harta dan nyawa*”.⁵²

Nabi tidak menetapkan harga jual, dengan alasan bahwa dengan menetapkan harga akan mengakibatkan kezaliman, sedangkan zalim adalah haram. Karena jika harga yang ditetapkan terlalu mahal, maka akan menzalimi pembeli dan jika harga yang ditetapkan terlalu rendah, maka akan menzalimi penjual.⁵³

Hadis tentang ketidakmampuan Rasulullah menetapkan harga akan menjadi tidak berlaku apabila ada beberapa distorsi dalam suatu pasar. Pada saat terjadi distorsi pasar, maka demi menjunjung tinggi kemaslahatan konsumen, produsen,

⁵¹ Nur Dianto dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: PT Kencana, 2014), h. 181.

⁵² Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Abu Daud*, alih bahasa oleh Abd. Mufid Hsan, dk, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), Cet. ke-2, h. 582.

⁵³ Ika Yunia Fauzian dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Ekonomi Islam Perfektif Maqasid Syariat* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014), h. 201-202.



dan pedagang, pemerintah berhak melakukan penetapan harga demi menghindari kezaliman.⁵⁴

Dalam konsep Islam, penentuan harga dilakukan oleh kekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan (*demand*) dan kekuatan penawaran (*supply*). Pertemuan antara permintaan dan penawaran tersebut hanya terjadi suka sama suka, tidak ada pihak yang merasa terpaksa atau tertipu pada adanya kekeliruan objek transaksi dalam melakukan transaksi barang tertentu pada tingkat harga tertentu. Adapun firman Allah SWT yang mengatakan suka sama suka dan berbuat adil terdapat dalam surat An-Nisaa (4):29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Adapun ayat diatas mengatakan bahwa harus adanya kejujuran dan kedilan dalam jual beli, serta adanya suka sama suka agar terciptanya kesempurnaan pasar. Dengan demikian, Islam menjamin pasar bebas dimana para pembeli dan para penjual bersaing satu sama lain dengan arus informasi yang berjalan lancar dalam rangka keadilan. Yakni tidak ada baik individu maupun kelompok, produsen maupun konsumen, apalagi pemerintah yang zalim atau dizalimi.

Ulama fiqh menyatakan bahwa kenaikan harga yang terjadi di zaman Rasulullah saw tersebut bukanlah karena tindakan sewenang-wenang dari para

⁵⁴ Ibid, h. 203-204.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

edagang, tetapi karena memang komoditas yang ada terbatas. Sesuai dengan hukum ekonomi apabila stok terbatas, maka wajar barang tersebut naik. Oleh sebab itu, dalam keadaan demikian Rasulullah SAW tidak mau campur tangan membatasi harga komoditas tersebut.⁵⁵

Mekanisme penetapan harga dalam Islam sesuai dengan *maqasid al-syari'ah*, yaitu merealisasikan kemaslahatan dan menghindari kerusakan diantara manusia. Pada situasi tertentu, dengan dalih *maqasid al-syari'ah*, penetapan harga menjadi suatu keharusan dengan alasan menegakkan kemaslahatan manusia dengan memerangi distorsi pasar.

D Pendapat Ekonomi Islam Tentang Penetapan Harga

a. Mekanisme Pasar Menurut Abu Yusuf (731-798 M/113-182 H)

Abu Yusuf atau Ya'qub bin Ibrahim bin Habib bin Khunais bin Sa'ad al-Ansari al-jalbi al-Kufi al-Baghdady mengarang beberapa kitab, diantaranya yaitu *Al-Kharraj* (buku tentang perpajakan) tentang mekanisme pasar. Menurut Azmi (2002) dalam Adiwarmanto (2010), para sejawat muslim sepakat bahwa orang pertama yang menulis kitab dengan mengangkat tema "al-Kharraj" adalah Muawiyah bin Ubaidillah bin Yasar (w. 170H), seorang Yahudi yang memeluk Islam dan menjadi sekretaris Khalifah Abu Abdillah Muhammad al-Mahdi (755-785 M/158-169H). Namun, karya pertama di bidang perpajakan tersebut hilang ditelan zaman. Catatan yang paling awal yang dapat ditemukan mengenai penambahan dan pengurangan produksi akibat perubahan harga adalah oleh Abu Yusuf. Abu Yusuf mengatakan:

Setiawan Budi Utomo, *Op. Cit*, h. 92.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak ada batasan tertentu tentang murah dan mahal yang dapat dipastikan. Hal tersebut ada yang mengaturnya. Prinsipnya tidak dapat diketahui. Murah bukan karena melimpahnya makanan, demikian juga mahal tidak disebabkan oleh kelangkaan makanan. Murah dan mahal merupakan ketentuan Allah. Terkadang makanan melimpah tetapi tetap mahal dan terkadang makanan sangat sedikit tetapi murah”⁵⁶

Dari pernyataan tersebut, Abu Yusuf menyangkal pendapat umum mengenai hubungan terbalik antara penawaran dan harga. Pada kenyataannya, harga tidak tergantung pada penawaran saja, tetapi juga bergantung pada kekuatan permintaan. Karena itu, peningkatan ataupun penurunan harga tidak selalu berhubungan dengan penurunan ataupun peningkatan produksi. Abu Yusuf menjelaskan bahwa ada variabel yang lainnya yang mempengaruhi. Tetapi ia tidak menjelaskan secara terperinci. variabel itu bisa jadi pergeseran dalam permintaan atau jumlah uang yang beredar di suatu Negara, atau penimbunan atau penahanan barang, atau semua hal tersebut. Abu Yusuf menuliskan teorinya sebelum Adam Smith menulis *The Wealth of Nation*, yang berkaitan dengan pembahasan tentang *insible hand*, tepatnya tahun 1977.⁵⁷

b. Evolusi Pasar Menurut Al-Ghazali (1058-1111 M/450-505 H)

Al-Ghazali atau Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Ghazali merupakan sosok ilmuwan yang sangat produktif. Banyak tulisannya yang menarik perhatian dunia, baik Muslim maupun Non Muslim. Diantara karyanya ialah *Ihya Ulumuddin*. Dalam kitabnya *Ihya Ulumuddin* Ghazali menyajikan penjabaran perine akan peranan aktivitas perdagangan dan timbulnya pasar yang harganya bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran. Bagi Ghazali , pasar

⁵⁶ Nur Rianto dan Euis Amelia, *Op. Cit*, h. 267.

Ika Yunia Fauzian dan Abdul Kadir Riyadi, *Op. Cit*, h. 217-218.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan bagian dari “keteraturan alami.” Secara terperinci ia juga menerangkan bagaimana evolusi terciptanya pasar. Ghazali menyebutkan:

Dapat saja petani hidup dimana alat-alat pertanian tidak tersedia. Sebaliknya, pandai besi dan tukang kayu hidup dimana lahan pertanian tidak ada. Namun secara alami, mereka akan saling memenuhi kebutuhannya masing-masing, dapat pula terjadi tukang kayu membutuhkan makanan, tetapi petani tidak membutuhkan alat-alat tersebut atau sebaliknya. Keadaan ini menimbulkan masalah. Oleh karena itu, secara alami pula orang akan terdorong menyediakan tempat penyimpanan alat-alat di satu pihak dan tempat penyimpanan hasil pertanian di pihak lain. Tempat inilah kemudian yang di datangi pembeli sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, sehingga terbentuklah pasar. Petani, tukang kayu, dan pandai besi, yang tidak dapat langsung melakukan barter juga terdorong pergi ke pasar ini. Bila di pasar juga tidak ditemukan orang yang mau melakukan barter, ia akan menjual pada pedagang dengan harga yang relatif murah untuk kemudian disimpan sebagai persediaan. Pedagang kemudian menjual dengan suatu tingkatan keuntungan, hal ini berlaku untuk setiap jenis barang.”⁵⁸

Ghazali juga menekankan tentang pentingnya keamanan jalur perdagangan dan infrastruktur yang baik, demi adanya pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Khalifah Ustman bin Affan, yaitu dalam rangka pengembangan sumber daya alam, ia melakukan pembuatan saluran air, pembangunan jalan-jalan dan membentuk organisasi kepolisian secara permanen untuk mengamankan jalur perdagangan.

Ghazali juga memperkenalkan konsep elastitas permintaan, yaitu dengan mengurangi margin keuntungan dengan menjual dengan harga yang lebih murah. Hal ini akan meningkatkan volume penjualan, dan ini pada gilirannya akan meningkatkan keuntungan. Kemudian juga mengidentifikasi makanan sebagai komoditas dengan kurva permintaan. Ia berpendapat bahwa sebaiknya laba di perkecil (makanan) dan mencari laba selain dari makann. Menurut Ghazali,

Nur Rianto dan Euis Amalia, *Op. Cit*, h. 268-269.

keuntungan adalah kompensasi dari kepayahan perjalanan, risiko bisnis dan keamanan keselamatan pedagang.⁵⁹

c. Pasar Menurut Ibn Taimiyah (1263-1328 M/661-728 H)

Ibn Taimiyah atau Taqiyuddin Ahmad bin Abdul Halim. Pemikiran ekonomi Ibn Taimiyah banyak di ambil dari bukunya *Majmu Fatwasyaikh al-Islam*, *al-Siyasah al-Syariyyah fi Islah al-Ra'yi*, dan *al-Hisbah fi al-Islam*.

Menurut Ibn Taimiyah ada dua faktor penyebab bergesernya penawaran dan permintaan, yaitu karena adanya tekanan pasar yang otomatis ataupun perbuatan yang melanggar hukum dari penjual. Adapun faktor lainnya yang mempengaruhi permintaan dan penawaran antara lain:

- a) Adanya intensitas dan besarnya permintaan dan penawaran
- b) Adanya kelangkaan atau melimpahnya barang
- c) Kondisi kepercayaan
- d) Diskon dari pembayaran tunai

Dalam *Majmu Fatawa Ibn Taimiyah* disebutkan bahwa Ibn Taimiyah berpendapat:

“Naik turunnya harga tidak selalu disebabkan oleh adanya ketidakadilan (*zulm/injustice*) dari beberapa bagian pelaku transaksi. Terkadang penyebabnya adalah defisiensi dalam produksi atau penurunan terhadap barang yang diminta atau tekanan pasar. Oleh karena itu, jika permintaan terhadap barang-barang tersebut menaik sementara kesediaan nya/penawarannya menurun, maka harganya akan naik. Sebaliknya, jika ketersediannya barang-barang menaik dan permintaanya menurun maka harga barang tersebut akan turun juga. Kelangkaan dan keberlimpahan barang mungkin bukan disebabkan oleh tindakan sebagian orang, terkadang disebabkan karena tindakan ketidakadilan atau juga bukan. Hal ini adalah kehendak Allah yang telah menciptakan keinginan dalam hati manusia.”⁶⁰

⁵⁹ Ika Yunia fauzian dan Abdul Kadir Riyadi, *Op.Cit*, h. 220.

⁶⁰ Nur Rianto dan Euis Amelia, *Op. Cit*, h. 271.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan Ibnu Taimiyah tersebut menunjukkan indikasi kenaikan harga yang terjadi disebabkan oleh perbuatan ketidakadilan atau kezhaliman para penjual. Perbuatan ini menyebabkan ketidaksempurnaan pasar. Namun, hal ini tidak bisa disamakan dengan segala kondisi, karena bisa jadi alasan naik dan turunnya harga disebabkan oleh kekuatan pasar. Selain itu, ungkapan Ibnu Taimiyah juga menggambarkan secara eksplisit tentang penawaran bisa datang dari produksi domestik dan impor. Besar kecilnya kenaikan harga tergantung pada besarnya perubahan penawaran dan atau permintaan. Bila seluruh transaksi sudah sesuai dengan aturan, kenaikan harga yang terjadi merupakan kehendak *ilahiyyah*.

Dalam bukunya *Majmu' Fatawa*, Ibnu Taimiyah mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi permintaan dan konsekuensinya terhadap harga :⁶¹

- a. Kebutuhan manusia sangat bervariasi satu sama lain. Tingkat kebutuhan tersebut berbeda-beda tergantung pada kelimpahan atau kelangkaan barang-barang yang dibutuhkan itu. Suatu barang akan lebih dibutuhkan pada saat terjadinya kelangkaan daripada saat melimpahnya persediaan.
- b. Harga sebuah barang beragam tergantung pada tingginya jumlah permintaan. Jika jumlah permintaan semakin tinggi karena jumlah manusia yang membutuhkan sebuah barang semakin banyak, maka harga pun akan bergerak naik terutama jika jumlah barang hanya sedikit atau tidak mencukupi.

⁶¹ Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, (Depok: Gramata Publising, 2010), h. 208.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Harga barang juga dipengaruhi oleh besar atau kecilnya kebutuhan terhadap barang dan tingkat ukurannya. Jika kebutuhan sangat besar dan kuat, maka harga pun akan melambung hingga tingkat yang paling maksimal, daripada jika kebutuhan itu kecil dan lemah.
- d. Harga barang berfluktuasi juga tergantung pada siapa yang melakukan transaksi pertukaran barang itu. Jika ia adalah seorang yang kaya dan terpercaya dalam hal pembayaran utang, harga yang murah niscaya akan diterimanya.
- e. Harga juga dipengaruhi oleh bentuk alat pembayaran yang digunakan dalam bentuk jual-beli. Jika yang digunakan umum dipakai, harga akan lebih rendah daripada jika membayar dengan uang yang jarang ada di peredaran.
- f. Disebabkan oleh tujuan dari kontrak adanya timbal-balik kepemilikan oleh kedua pihak yang melakukan transaksi. Jika si pembayar mampu melakukan pembayaran dan mampu memenuhi janjinya, tujuan dari transaksi itu mampu diwujudkan dengannya.
- g. Aplikasi yang sama berlaku bagi seseorang yang meminjam atau menyewa.

Keterangan di atas menunjukkan betapa Ibn Taymiyyah menghargai mekanisme harga. Oleh karena itu, Ibn Taymiyyah sangat setuju apabila pemerintah tidak mengintervensi harga selama mekanisme pasar itu terjadi di mana kurva *supply* dan *demand* bertemu tanpa ada campur tangan atau dengan kata lain terjadi perubahan harga karena perubahan *genuine supply* dan *genuine demand*. Namun, jika kenaikan harga tidak terjadi karena *genuine supply* dan *genuine demand*, seperti adanya penimbunan (*ihtikar*), maka menurut Ibnu

Abu Taimiyah juga menjelaskan tentang harga yang adil. Menurutnya harga yang adil adalah nilai harga dimana orang-orang menjual barangnya dan diterima secara umum sebagai hal yang sepadan dengan barang yang dijual ataupun barang-barang yang sejenis lainnya di tempat dan waktu tertentu.⁶²

Ibnu Khaldun atau Abdurrahman Abu Zaid Waliuddin Ibn Khaldun. Dalam *Muqaddimah* Ibnu Khaldun menuliskan judul tentang “Harga-harga di Kota-kota”.

Ia membagi jenis barang menjadi dua jenis, yaitu barang kebutuhan pokok dan barang pelengkap. Menurutnya bila suatu kota berkembang dan selanjutnya populasinya bertambah banyak, maka pengadaan barang-barang kebutuhan pokok akan mendapatkan prioritas pengadaanya. Akibatnya, penawaran meningkat dan ini berarti turunnya harga. Adapun barang-barang yang mewah, permintaanya akan meningkat sejalan dengan berkembangannya kota dan berubahnya gaya hidup. Akibatnya, harga barang meningkat.

Ibnu Khaldun juga menjelaskan tentang mekanisme penawaran dan permintaan dalam menentukan harga keseimbangan. Secara lebih terperinci, ia menjelaskan pengaruh persaingan diantara konsumen untuk mendapatkan barang pada sisi permintaan. Setelah itu, ia menjelaskan pula pengaruh meningkatnya biaya produksi karena pajak dan pungutan-pungutan lain di kota tersebut, pada sisi penawaran.

Ibid, h. 210.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibnu Khaldun menjelaskan dengan perinci bahwa keuntungan yang wajar akan mendorong tumbuhnya perdagangan, sedangkan keuntungan yang sangat rendah akan membuat lesu perdagangan karena pedagang kehilangan motivasi. Sebaliknya, bila pedagang mengambil keuntungan yang sangat tinggi, juga akan membuat lesu perdagangan karena lemahnya permintaan konsumen. Ibnu Khaldun juga mendefinisikan dua fungsi utama dari perdagangan, yang merupakan terjemahan waktu dan tempat dari suatu produk.

“Usaha untuk mencetak laba sedemikian dapat dilakukan dengan menyimpan barang dan menahannya hingga pasar sudah berfluktuasi dari harga yang rendah menuju harga yang tinggi atau sang pedagang dapat memindahkan barangnya ke negeri yang lain dimana permintaan di tempat itu lebih banyak daripada kota aslinya.”⁶³

Terbentuknya Harga Keseimbangan Pasar

Adapun terbentuknya harga keseimbangan pasar mempertimbangkan beberapa hal:

- 1) Bentuk Pasar di Dalam Ekonomi Islam yang Ideal Adalah Pasar Persaingan Sempurna.

Pasar persaingan sempurna adalah pasar di mana kondisi pasar yang kompetitif dan terbuka mendorong segala sesuatunya menjadi persaingan sehat dan adil, suka sama suka, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat

An-Nisaa (4): 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً مِّن تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang

Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Op. Cit*, h. 222-224.

Semakna dengan suka sama suka adalah sama-sama merelakan keadaan masing-masing diketahui oleh orang lain. Berarti produsen dan konsumen mengetahui secara langsung kelebihan dan kelemahan dari barang yang ada di pasar, maka menjadikan semua pihak mendapatkan kepuasan. Produsen menjual barangnya secara tidak terbuka maka masyarakat akan merasa kurang puas, sehingga konsumen akan memilih produsen yang lain.⁶⁴

Dalam ekonomi islam, siapapun boleh berbisnis. Namun demikian, dia tidak boleh melakukan *ihthikar*, yaitu mengambil keuntungan di atas keuntungan normal dengan menjual lebih sedikit barang untuk harga yang lebih tinggi.⁶⁵

Sering kali ada beberapa gangguan di pasar yang disebut dengan *market distortion*. Menurut Adiwarman, pada garis besarnya Ekonomi Islam mengidentifikasi tiga bentuk gangguan pasar, yakni;⁶⁶

Dalam Fikih Islam, rekayasa penawaran (*false supply*) lebih dikenal dengan *ihthak*, sedangkan rekayasa permintaan (*false demand*) dikenal dengan *bay' najasy*.

Ika Yunia Fauzian dan Abdul Kadir Riyadi, *Op.Cit.* h. 204-205.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a) *Ba'i Najasy*

Transaksi *Najasy* yang diharamkan karena sipenjual menyuruh orang lain memuji barangnya atau menawar dengan harga tinggi agar orang lain tertarik pula untuk membeli, sedangkan si penawar sendiri tidak bermaksud untuk benar-benar ingin membeli barang tersebut, akan tetapi, ia hanya ingin menipu orang lain yang benar-benar ingin membeli. Sebelumnya orang ini telah mengadakan kesepakatan dengan penjual untuk membeli dengan harga yang tinggi agar ada pembeli yang sesungguhnya dengan harga yang tinggi pula untuk bermaksud untuk ditipu. Akibatnya terjadi permintaan palsu.

Contoh *Ba'i Najasy*, pada waktu Indonesia dilanda krisis moneter 1997 misalnya, terjadi isu kelangkaan pangan, karena takut kehabisan persediaan beras, maka masyarakat ramai-ramai meyerbu toko-toko beras.⁶⁷

b) *Ihtikar*

Yaitu secara sengaja menahan atau menimbun barang, terutama pada saat terjadi kelangkaan, dengan tujuan untuk menaikkan harga yang dikemudian hari. Praktik ihtikar akan menyebabkan mekanisme pasar terganggu, dimana produsen kemudian akan menjual dengan harga yang lebih tinggi dari harga normal.⁶⁸

c) *Talaqqi Rukban*

⁶⁷ Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.* 183- 184.

⁶⁸ M. Nur Rianto Al Arif dkk, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. ke-1, h. 295-296.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transaksi ini dilarang karena mengandung dua hal: pertama, rekayasa penawaran, yaitu mencengah masuknya barang ke pasar. Kedua, mencegah penjual yang dari luar kota untuk mengetahui harga yang sedang berlaku.⁶⁹ Inti dari perlarangan ini adalah tidak adilnya tindakan yang dilakukan oleh pedagang kota yang tidak menginformasikan harga yang sesungguhnya sedang berlaku di pasar.⁷⁰

2) *Tadlis* (penipuan)

Penipuan (*unknown to one party*) dapat mengambil empat bentuk, yakni penipuan mengangkut jumlah barang (*quantity*), mutu barang (*quality*), harga barang (*price*), dan waktu penyerahan barang (*time of delivery*). *Tadlis* disebabkan karena adanya *incomplete information*. Dalam perspektif Islam perilaku seorang produsen memiliki batasan syariat yang tidak boleh dilanggar, seperti mengambil keuntungan diatas keuntungan yang wajar.⁷¹

Dalam Al-Quran dengan tegas melarang semua transaksi bisnis yang mengandung unsur penipuan dalam segala bentuk terhadap pihak lain. sebagaimana dalam firman Allah QS Al-An'am (6): 152

..... وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ...

“Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil.”

Ayat di atas menjelaskan tentang agar keadilan ditegakkan dalam (memberi dan menjual). Dalam sistem Ekonomi Islam, dilarang melebihkan dan mengurangi

⁶⁹ Ibid, h. 290.

⁷⁰ Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.* h. 187.

⁷¹ Nur Rianto dan Euis Amalia, *Op.Cit.* h. 180.



hakaran/timbangan atas suatu barang. Karena adanya unsur kecurangan, maka mengakibatkan unsur rela sama rela dilanggar.⁷² Sehingga terciptanya unsur penipuan di dalamnya.

3) *Taghir/uncertainty* (kerancuan)

Taghrir berasal dari bahasa Arab *gharar*, yang berarti: akibat, bencana, bahaya, resiko dan ketidakpastian. Sebagai istilah dalam fiqh muamalah, *taghrir* berarti melakukan sesuatu secara membabi buta tanpa pengetahuan yang mencukupi, atau mengambil resiko sendiri dari suatu perbuatan yang mengandung resiko tanpa mengetahui dengan persis apa akibatnya, atau memasuki kancah resiko tanpa memikirkan konsekuensinya.⁷³

Kerancuan (*unknown to both parties*) atau yang disebut dengan *gharar*, juga mengambil empat bentuk yang menyangkut kuantitas, kualitas, harga dan waktu penyerahan barang. Sebagaimana *tadlis* juga disebabkan adanya *incomplete information*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷² M. Nur Rianto Al Arif dkk, *Op. Cit*, h. 285-286.

⁷³ *Ibid*, h. 290.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis tentang pembahasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Penetapan harga Gas LPG 3 kg di Kelurahan Tuah karya Kecamatan Tampan di sejumlah pertokoan ditetapkan oleh penjual, dengan cara menetapkan harga yang bervariasi. Rendah dan tinggi nya harga bentuk dari strategi pemasaran. Tujuan dari harga tinggi untuk mendapatkan keuntungan lebih dan rendahnya harga untuk menarik pembeli.
2. Berdasarkan tinjauan fiqih muamalah, maka penetapan harga jual beli Gas LPG 3 kg sesuai dengan syariah islam, akan tetapi ada beberapa penjual yang menetapkan harga dengan harga yang tinggi, sehingga menimbulkan kerugian di salah satu pihak. Sedangkan di dalam jual beli, harus adanya suka sama suka ataupun kerelaan dalam bertransaksi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

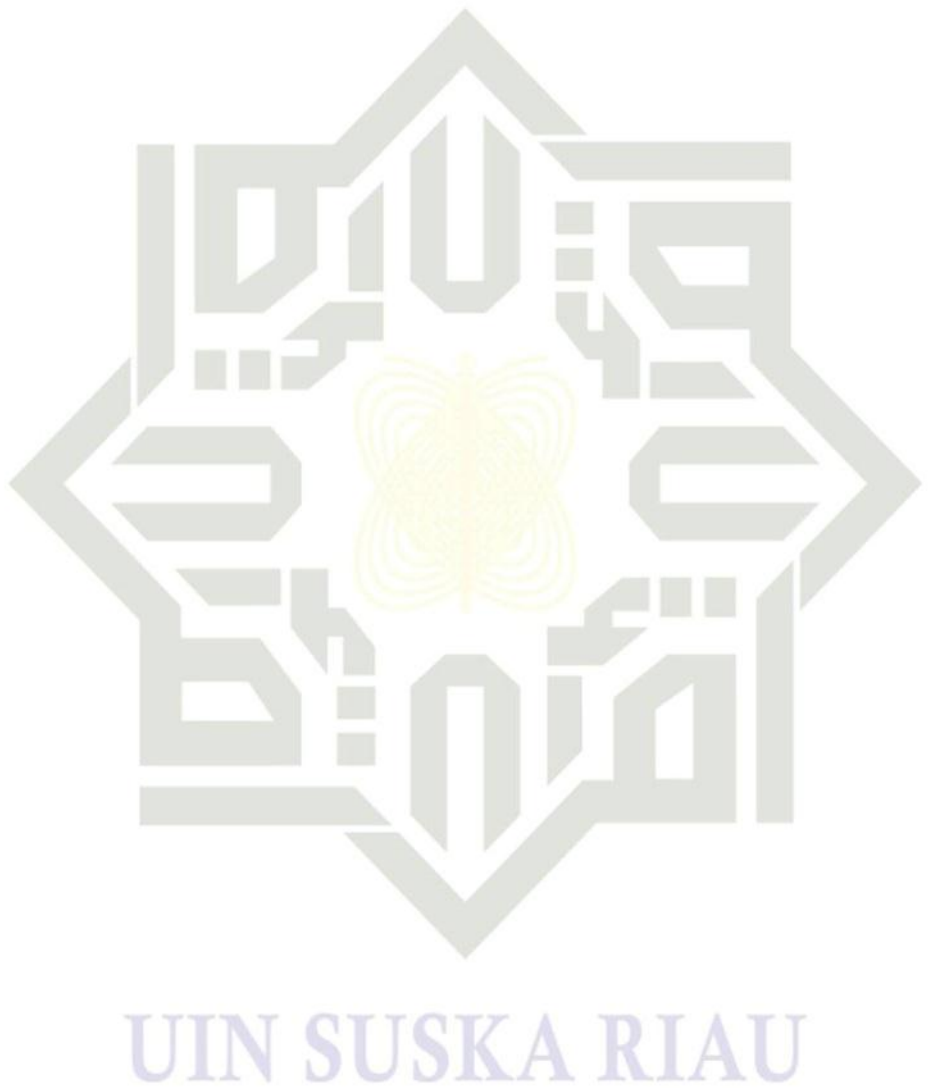
1. Bagi para penjual diharapkan mampu memperhatikan kaidah dan syariah dalam bertransaksi, sehingga transaksi ataupun jual beli yang dilakukan tidak bertentangan dengan ajaran Islam, dan menghindari *mafsadat* (merugikan) dan meraih *mashlahat* (manfaat).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi para mahasiswa dan masyarakat umum, diharapkan penelitian ini menjadi salah satu informasi dan wawasan ilmu. Dan adanya penelitian ini mampu mendorong adanya penelitian yang lebih baru dan bagus.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Abdul Rahman Ghazaly, Gufron Ihsan, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Prenadamedia, 2010.
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, Cet ke-3.
- Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Ahmad Warso Munawir, *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, ditelaah oleh K.H. Ali Mashum, Surabaya : Pustaka Progresif, 1997.
- Bambang Sugono, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2011.
- Basu Swastha, *Azas-azas Marketing*, Yogyakarta: Penerbit Akademi Keuangan dan Bisnis, 1979.
- David Easton, *A Systems Analysis of Political Life*, New York: John Wiley and Sons, Inc., 1984.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2014.
- Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, Depok: Gramata Publising, 2010.
- Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hendra Reofita, *Strategi Pemasaran*, Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2015.
- Ika Yulia Fauzian dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Ekonomi Islam Perfektif Maqasid Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014.
- Irfan Mahmud Ra'ana, *Sistem Ekonomi Pemerintahan Umar Ibn Al-khatab*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1990, Cet-1.
- Jusmaliani dkk, *Bisnis Berbasis Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, Selanjutnya ditulis: Jusmaliani dkk, *Bisnis Berbasis Syariah*.
- Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Surakarta: Erlangga, 2012, cet-1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hakman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Bandung: PT Gelora Aksara Pratama, tt.
- M. Nur Rianto Al Arif dkk, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, Jakarta: Kencana, 2010, Cet ke-1
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Marios P. Angipora, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Michael Rush dan Philip Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1988.
- Muhammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Muhammad, *Metodologi penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2008.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005.
- Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan Abu Daud*, penerjemah, Abd. Mufid Ihsan, dk, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007. Cet-2.
- Muhammad Ayub, *Understanding Islamic Finance (A-Z Keuangan Syariah)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2009.
- Muhadis Natadiwiry, *Etika Bisnis Islam*, Jakarta: Granada Press Jakarta, 2017.
- Murti Sumarni, *Marketing Perbankan*, Yogyakarta: Liberty, 1998.
- Nasrullah Haroen, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007, cet ke-2.
- Nur Dianto dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, Jakarta: PT Kencana, 2014.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.
- Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, Bandung : Pustaka Setia, 2001.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, Jakarta: PT Pena Pundi Askara, 2009, Cet ke-1, jilid 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WAWANCARA UNTUK PENJUAL

1. Sejak tahun berapa anda menjual Gas LPG?
2. Apakah anda pernah mengalami kerugian dalam penjualan atau pembelian Gas LPG 3 kg?
3. Berapa harga Gas LPG 3 kg saat ini?
4. Apakah Gas LPG 3 kg pernah mengalami kenaikan harga?
5. Darimana anda memasok Gas LPG 3 kg?
6. Apakah Bapak/Tbuk melakukan diskusi dengan penjual dalam menetapkan harga Gas LPG 3 kg ketika terjadinya kelangkaan?
7. Bagaimana Bapak/Tbuk menetapkan harga?
8. Apabila gas di pangkalan habis, sedangkan di pertokoan masih ada, apakah harganya seperti biasa atau mengalami kenaikan?

Disetujui Oleh
Pembimbing Skripsi

Dra. Nurlaili, M. Si
NIP. 19671005199403 2001

Pekanbaru, 02 Februari 2019
Mahasiswa YBS

Yina Dwi Nofriana
NIM 11522201431



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PERTANYAAN RESPONDEN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pertanyaan ini dengan sejujurnta.
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar.
3. Kerahasiaan pendapat dan penilaian serta identitas yang diberikan tidak akan berpengaruh kepada pekerjaan Bapak/IbuklSaudara/I.
4. Cara pengisian
Berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap benar.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

B. ANGKET UNTUK PEMBELI

1. Apakah Bapak/Ibuk/Saudara/I pengguna Gas LPG 3 kg di rumah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tau
2. Apakah pada saat pembelian Gas LPG 3 kg di pertokoan, anda di minta menunjukkan KTP/KK/surat keterangan lainnya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tau
3. Apakah menurut anda harga LPG 3 Kg lebih menghemat pengeluaran daripada Gas yang lain?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tau
4. Apakah ada perbedaan harga Gas LPG 3 kg di sejumlah pertokoan?
 - a. Ya
 - b. Tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tidak tahu
5. Apakah Bapak/Ibuk/Saudara/I membeli Gas LPG 3 kg di pertokoan mempermudah daripada membeli di pangkalan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
6. Jika Gas LPG 3 kg mengalami kelangkaan, apakah harga Gas LPG melambung tinggi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
7. Apakah Bapak/Ibuk/Saudara/I pernah menegur penjual ketika harga Gas LPG melambung tinggi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak pernah

Disetujui Oleh
Pembimbing Skripsi

Dra. Nurlaili, M. Si
NIP. 19671005199403 2001

Pekanbaru, 02 Februari 2019
Mahasiswa YBS

Yina Dwi Nofriaga
NIM 11522201431

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Sistem Penetapan Harga Gas LPG 3 Kg di Sejumlah Pertokoan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh :

Nama : Vina Dwi Nofriana
NIM : 11522201431
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Oktober 2019 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

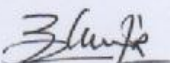
Ketua
Wahidin, M.Ag

Sekretaris
Ade Fariz Fahrullah, M.Ag

Penguji I
Drs. Arifuddin, MA

Penguji II
Drs. Yusran Sabili, M.Ag

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum


Erni, S.Sos, MM

NIP. 19680226 199103 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : VINA DWI NOFRIANA

NIM : 11522201431

Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Judul : TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP SISTEM
PENETAPAN HARGA GAS LPG 3 KG DI SEJUMLAH
PERTOKOAN KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN
TAMPAN KOTA PEKANBARU

Pembimbing : Dra. Nurlaili, M.Si

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 12 November 2019

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/2317/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : VINA DWI NOFRIANA
N I M : 11522201431
Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 1 MARET 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 18 Maret 2019

Dekan,



DR. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 195807121986031005



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id / Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/18937
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1514/2019 Tanggal 20 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : VINA DWI NOFRIANA |
| 2. NIM / KTP | : 11522201431 |
| 3. Program Studi | : HUKUM EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP SISTEM PENETAPAN HARGA GAS LPG 3KG DI SEJUMLAH PERTOKOAN KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru

rif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



232018

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/625

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/18937 tanggal 20 Februari 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

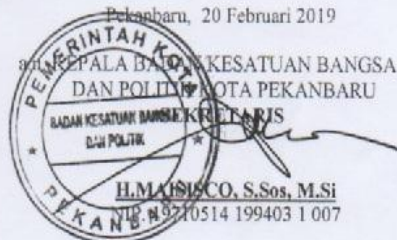
1. Nama : VINA DWI NOFRIANA
2. NIM : 11522201431
3. Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : HULU TESO DESA HULU TESO KEC. LOGAS TANAH DARAT-KUANTAN SINGINGI
7. Judul Penelitian : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP SISTEM PENETAPAN HARGA GAS LPG 3KG DI SEJUMLAH PERTOKOAN KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan Photo Copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Februari 2019



Tembusan
Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TAMPAN

ALAMAT : JALAN H.R SUBRANTAS NO.52 TELP. (0761) 63317
PEKANBARU

Pekanbaru, 05 Maret 2019

Nomor : 13 / KT / III / 2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET / PENELITIAN

Kepada Yth:
Sdr. Lurah Tuah Karya
Kecamatan Tampam Kota Pekanbaru
Di -
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Pekanbaru Nomor: 071/BKBP-REKOM/2019/625 tanggal 20 Februari 2019 perihal sebagaimana pokok surat di atas, bersama ini Kami minta Saudara kiranya dapat memfasilitasi dan membantu kelancaran penelitian:

N a m a : **VINA DWI NOFRIANA**
NIM : 11522201431
Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU
Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH
Jenjang : S1
Judul Penelitian : **TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP
SISTEM SISTEM PENETAPAN HARGA GAS LPG 3
KG DI SEJUMLAH PERTOKOAN KELURAHAN
TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA
PEKANBARU**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.


Dra. Hj. LISWARTI
NIP.19620416 198611 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TAMPAN
KANTOR LURAH TUAH KARYA**

ALAMAT : JL.BUDI DAYA NO. PEKANBARU

Pekanbaru, 05 Maret 2019

Nomor : 071 / KTK-Sekrt / 27
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET / PENELITIAN

Kepada Yth :
Sdr.
Ketua RW Kel.Tuah Karya
Di –
Pekanbaru

Berkenaan dengan surat Kantor Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Nomor : 13 / KT/ III / 2019 Tanggal 05 Maret 2019 Perihal sebagaimana pokok di atas, bersama ini Kami minta Saudara kiranya dapat memfasilitasi dan membantu kelancaran penelitian:

Nama : VINA DWI NOFRIANA
NIM : 11522201431
Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU
Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH
Jenjang : S 1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP SISTEM
PENETAPAN HARGA GAS LPG 3 KG DI SEJUMLAH
PERTOKOAN KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN
TAMPAN KOTA PEKANBARU

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

A.n LURAH TUAH KARYA
Sekretaris

WIDYA PUTRI HASTIN, S.IP
NIP. 19930629 201507 2 002

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Vina Dwi Nofriana, dilahirkan di Hulu Teso, Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singing, pada tanggal 17 November 1997, dari pasangan Ayahanda Sugiharto dengan Ibunda Juwartini, anak kedua dari 3 (Tiga) bersaudara. Adapun saudara-saudara penulis adalah Vica Agustina dan Trio Nur Hidayat.

Adapun riwayat pendidikan yang telah penulis tempuh adalah sebagai berikut: Tamat pendidikan sekolah dasar pada SDN 013 Hulu Teso tahun 2009. Tamat pendidikan sekolah menengah di Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru pada tahun 2012. Tamat pendidikan sekolah menengah atas pada Pondok Pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru tahun 2015. Kemudian tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) pada Fakultas Syariah dan Hukum.

Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan PKL (Magang) di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru pada tanggal 01 Februari s/d 31 Maret 2018, dan juga telah melaksanakan pengabdian masyarakat (KKN) pada Desa Muara Langsat, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau pada tanggal 16 Juli s/d 31 Agustus 2018. Penulis melakukan penelitian pada sejumlah pertokoan di Kelurahan Tuah Karya dengan judul **“Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Sistem Penetapan Harga Gas LPG 3 Kg di Sejumlah Pertokoan Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota”**. Alhamdulillah pada hari senin tanggal 21 Oktober 2019 berdasarkan hasil ujian Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum penulis dinyatakan **“LULUS”** dan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.